

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu di sini perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap individu dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara menjadi tenaga kerja di suatu perusahaan. Semua tenaga kerja disini tentu saja mengharapkan kompensasi yang seimbang dengan pekerjaan yang dilakukannya ataupun dengan kemampuan yang dimilikinya. Gaji ataupun upah merupakan salah satu bagian terpenting bagi suatu perusahaan. Perusahaan haruslah memperhatikan pengelolaan gaji dan upah secara benar, karena bila terjadi kesalahan pada bagian penggajian maka akan berdampak fatal bagi perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya pengendalian internal yang tepat untuk meminimalisir terjadinya kesalahan ataupun kecurangan.

Menurut Agoes (2012:100), pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain, ini bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sedangkan COSO disini mendefinisikan bahwa pengendalian internal merupakan sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian

tersebut dicapai, meliputi efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat tercapai, pada umumnya pengendalian internal terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan

Pengendalian internal di dalam perusahaan harus dapat dijalankan dengan baik, apabila pengendalian internal tidak dijalankan dengan baik dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa pengendalian internal harus ada dalam setiap aktivitas, terlebih aktivitas penggajian. Pengendalian internal dalam aktivitas penggajian yang lemah dapat mengakibatkan pemotongan gaji yang salah, pembayaran gaji yang tidak tepat, kesalahan dalam perhitungan gaji, dan juga adanya karyawan fiktif, yang dapat merugikan perusahaan dan juga karyawan. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal yang tepat agar aktivitas penggajian dapat berjalan dengan baik. Pengendalian internal dalam aktivitas penggajian tidak hanya berfokus pada pencatatannya saja, tetapi juga untuk ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam artian, apakah karyawan telah menaati peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini guna menjaga keharmonisan antara karyawan dan perusahaan, selain itu juga dapat berguna untuk meminimalkan resiko terjadinya kesalahan-kesalahan didalam perusahaan. Penelitian ini akan melakukan pemeriksaan terhadap ketaatan pada aktivitas penggajian.

Secara umum pengendalian internal dikatakan baik jika, semua kebijakan dan prosedur yang ada dalam perusahaan telah ditaati dan dilaksanakan. Sehubungan dengan hal itu maka perlu adanya pemeriksaan kembali terhadap aktivitas yang telah dijalankan dan peraturan yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi tentang bagaimana pelaksanaan dan ketaatan para karyawan terhadap prosedur-prosedur dan kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan. Serta dapat membantu memberikan informasi pada pihak perusahaan dalam upaya memperbaiki pengendalian internal yang ada, terutama apabila ditemukan adanya temuan, kesalahan atau penyimpangan.

Selain itu juga pengendalian bisa dikatakan efektif apabila perusahaan telah mencapai tujuan audit berdasarkan efektifitas. Tujuan audit efektifitas merupakan audit yang dilakukan untuk menentukan, sampai seberapa jauh hasil atau manfaat yang ditetapkan oleh aturan dapat dicapai, kemudian perusahaan mencapai efektifitas organisasi, program, aktivitas, dan fungsi, dan yang terakhir apakah entitas telah menaati aturan dan ketentuan terkait dengan program yang ditentukan. Agar evaluasi ini dapat berjalan dengan lancar, maka evaluasi ini harus meliputi prosedur-prosedur atau pemeriksaan yang dapat menemukan atau memberi tanda terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya kecurangan ataupun kesalahan dalam perusahaan yang nantinya hasil dari pemeriksaan ini dapat berguna dalam memberikan saran kepada pihak perusahaan, prosedur ini harus dijalankan oleh orang-orang yang bebas dari pertanggung jawaban

atas transaksi atau kekayaan yang ditugaskan kepadanya dan sebaik apapun suatu pengendalian internal tetap tidak akan bisa menghilangkan suatu kecurangan dan penyelewengan, atau tetap akan mempunyai kelemahan apabila, terdapat persekongkolan(*collusion*). Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa didalam aktivitas penggajian diperlukan pengendalian internal yang tepat.

Obyek penelitian ini adalah PT Indonesia Indah Tobacco Citraniaga. PT Indonesia Indah Tobacco Citraniaga atau yang disingkat PT IITC, ini merupakan perusahaan penyedia bahan baku tembakau dimana perusahaan ini menjual tembakaunya ke berbagai negara. Kegiatan operasional perusahaan ini adalah mengelola tembakau yang selesai dipanen di sawah, lalu diolah menjadi bahan baku tembakau siap pakai. Dalam hal penggajian, PT IITC membagi menjadi dua bagian yang pertama penggajian untuk kantor pusat yang diutamakan untuk karyawan tetap, yang kedua adalah sistem pengupahan yang hanya dibutuhkan bagi buruh.

Dalam melaksanakan aktivitas penggajian, PT IITC melakukan pembayaran dengan cara transfer. Aktivitas penggajian tersebut terbagi menjadi beberapa tahap, dimulai dari pembuatan daftar gaji yang dilakukan setiap tahunnya, yang nantinya daftar gaji ini akan menjadi dasar sebagai gaji bruto karyawan setiap bulannya. Kemudian sebelum melakukan pembayaran akan diterbitkan bank bon merah terlebih dahulu sebagai pengajuan pengeluaran kas perusahaan yang nantinya akan diotorisasi oleh direksi, lalu setelah bank bon merah telah disetujui oleh direksi maka akan dilakukannya transfer

kepada setiap karyawan, lalu bank bon merah ini akan di tanda tangani oleh setiap karyawan setelah gaji telah diterima. Kemudian bank bon merah beserta dokumen dokumen lainnya akan di distribusikan kepada divisi-divisi terkait, dan di arsip.

Berdasarkan hasil observasi pada PT IITC, ditemukan beberapa masalah yang menunjukkan lemahnya pengendalian internal siklus penggajian. Permasalahan yang pertama adalah terjadinya pembayaran gaji pada karyawan yang tidak tepat, hal ini dapat berdampak langsung pada aset atau kas perusahaan bila terjadinya lebih bayar, atau dapat pula mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Kedua adalah adanya fungsi ganda, atau perangkapan *job description*, yaitu pada bagian personalia, *payroll*, dan keuangan yang hanya dilaksanakan oleh satu orang saja, hal ini dapat menimbulkan kebingungan terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang dilakukan, serta dapat memicu terjadinya kesalahan atau kecurangan. Ketiga, setelah bagian keuangan mentrasfer gaji setiap karyawannya bukti transfer ini tidak di cek kembali oleh direksi ataupun orang yang independen, hal ini dapat berdampak pada tidak terdeteksinya bila terjadi kesalahan pembayaran gaji ataupun memunculkan kesempatan terjadinya kecurangan, tentu saja bila terjadi kesalahan atau kecurangn pembayaran gaji dapat merugikan perusahaan dalam hal aset atau kas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bermaksud untuk menguraikan resiko-resiko, dampak terhadap perusahaan, serta rekomendasi dan saran, yang disebabkan oleh lemahnya pengendalian

internal yang berhubungan dengan ketaatan pada peraturan siklus penggajian. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode berdasarkan proses audit guna meningkatkan efektivitas.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

Bagaimana resiko dan dampak yang diakibatkan oleh pengendalian internal yang lemah pada PT Indonesia Indah Tobacco Citraniaga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Mengetahui resiko dan dampak yang diakibatkan oleh pengendalian internal yang lemah pada PT Indonesia Indah Tobacco Citraniaga.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Bagi peneliti sendiri dapat lebih memahami teori. Bagi peneliti lain, dapat berguna sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang serupa. Tidak hanya sampai disitu saja manfaat lainnya adalah materi pada saat kuliah dapat diterapkan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian di zaman ini.

b. Manfaat Praktik

Dengan adanya evaluasi terhadap pengendalian internal siklus penggajian, maka diharapkan dapat membantu PT Indonesia Indah Tobacco Citraniaga dalam menemukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala ataupun masalah yang ada, sehingga dapat lebih meningkatkan mutu perusahaan dalam kegiatan operasinya. Dan untuk perusahaan serupa, penelitian ini juga berguna sebagai rujukan dalam pengendalian internal siklus penggajiannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir sripsi yang terdiri dari:

a. BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

b. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan berisi tentang jurnal acuan yang dipakai, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

c. BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan berisi penjelasan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan berisi tentang gambaran umum perusahaan, proses pemeriksaan.

e. **BAB 5: KETERBATASAN, DAN SARAN**

Dalam bab ini akan berisis tentang keterbatasan, dan saran dari penelitian.

